

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Hasil produksi kacang tanah terus berubah. Produksi kacang tanah tidak hanya dipengaruhi oleh perbedaan teknologi yang telah diterapkan oleh petani, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor lain, yaitu sifat atau karakter agroklimat, intensitas hama dan penyakit, varietas yang ditanam, umur panen, dan usaha budidaya. Berdasarkan data BPS (2018), produksi kacang tanah Indonesia pada tahun 2016 hingga 2018 mengalami fluktuasi masing-masing sebesar 570 ribu ton, 495 ribu ton, dan 512 ribu ton. Sementara itu, pada tahun 2016 hingga 2018, Indonesia juga melakukan impor untuk memenuhi kebutuhan konsumsi masyarakat setempat (BPS, 2018).

Pemanfaatan pupuk kandang sapi merupakan salah satu cara untuk meningkatkan produksi kacang tanah. Menurut Riyani dkk. (2015), pupuk kandang sapi dianggap mampu meningkatkan sifat fisik tanah karena kandungan bahan organiknya yang tinggi. Kemampuan tanah dalam menahan air dapat ditingkatkan dengan pupuk kandang sapi, sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan akar, penyerapan air, dan penyerapan hara. Selain itu, pupuk kandang sapi mengandung berbagai macam hara (Sudarsono, 2013).

Berdasarkan penelitian (Meta *et al.*, 2021), perlakuan pemberian pupuk kandang sapi sebanyak 30 ton/ha memberikan akibat bobot polong per tanaman, bobot polong per petak, dan bobot satu polong an per ha memperoleh hasil yang paling besar. Sementara itu, penelitian (Junaedy, 2009) menemukan bahwa pemberian pupuk kandang sebanyak 20 ton per hektar dapat meningkatkan bobot polong tiap tanaman. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Meta *et al.* (2021), bobot polong per tanaman, bobot polong per petak, dan bobot polong per ha memperoleh hasil yang paling maksimal saat diberikan pupuk kandang sapi dengan dosis 30 ton/ha. Menurut Sudarsono (2013), pupuk kandang sapi mengandung unsur hara N 1,63 persen, P 0,26 persen, K 2,80 persen, dan C 24,57 persen. Dengan demikian, pupuk kandang sapi memiliki kandungan K yang lebih

tinggi dibandingkan dengan pupuk kandang ayam.

Pemangkasan adalah pembuangan bagian tanaman, seperti cabang, pucuk, atau daun, untuk mencegah arah pertumbuhan yang tidak diinginkan. Pemangkasan pucuk berpotensi meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi tanaman, sebagaimana diklaim oleh Parawansa *et al.* (2014). (Ismi L. R., 2019) Pemangkasan dapat meningkatkan hasil polong. Jika cabang atas dipangkas setelah berbunga, sinar matahari dapat dibagi menjadi beberapa fase pertumbuhan, seperti fase generatif, yang difokuskan pada pengisian polong. Pemangkasan titik tertinggi tanaman kacang setelah beberapa periode pembungaan yang panjang menghasilkan hasil fotosintesis yang biasanya sebagian besar digunakan untuk pertumbuhan vegetatif dapat dipindahkan dan digunakan untuk mengisi wadah (Ismi L R., 2019).

## 1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat interaksi antara penambahan pupuk kandang sapi dengan pemangkasan pucuk apikal dalam peningkatan hasil produksi kacang tanah (*Arachis hypogaea* L)?
2. Berapa dosis pupuk kandang sapi yang mampu menghasilkan pertumbuhan dan produksi hasil tanaman kacang tanah (*Arachis hypogaea* L) yang optimal?
3. Kapan waktu yang tepat untuk melakukan pemangkasan pucuk apikal pada tanaman kacang tanah (*Arachis hypogaea* L)

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menganalisis interaksi perlakuan dosis pupuk kandang sapi terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman kacang tanah (*Arachis hypogaea* L).
2. Mengkaji dosis pupuk kandang kotoran sapi terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman kacang tanah (*Arachis hypogaea* L).
3. Mengkaji pengaruh pemangkasan apikal dan dosis pupuk kandang sapi berpengaruh terhadap pertumbuhan dan produksi kacang tanah (*Arachis hypogaea* L).

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi khususnya dalam bidang penelitian sebagai dan rekomendasi dalam kegiatan produksi tanaman kacang tanah (*Arachis hypogaea*) yang berkaitan dengan pemanfaatan pemangkasan apikal dan dosis pupuk kandang kotoran sapi terhadap pertumbuhan dan produksi kacang tanah (*Arachis hypogaea* L).
2. Memberikan informasi bagi para petani dalam meningkatkan hasil produksi tanaman kacang tanah bahwa dengan pemanfaatan pemangkasan apikal dan dosis pupuk kandang kotoran sapi dapat mengurangi penggunaan pupuk kimia terhadap budidaya tanaman kacang tanah (*Arachis hypogaea* L).